

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi untuk mengelola informasi keuangan secara efektif dan efisien. Romney & Steinbart (2018:10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan *input*, proses, hingga menghasilkan *output* berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam bisnis salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik merupakan sistem yang dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan aktivitas penjualan. Menurut Mulyadi (2019:379) penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Penjualan tunai merupakan transaksi yang sering terjadi dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Proses penjualan tunai yang efisien akan mempercepat arus kas perusahaan dan meningkatkan likuiditas. Namun, tanpa sistem yang tepat, proses penjualan tunai dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan sulitnya melakukan analisis terhadap data penjualan. Sistem yang umum digunakan sekarang ialah sistem komputer. Kecanggihan komputer dapat mempermudah kegiatan bisnis, seperti pencatatan keuangan, pengarsipan, dan kegiatan perkantoran lainnya.

Komputer memiliki berbagai macam software yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan, salah satunya *microsoft access*. Kemudahan dalam hal pengoperasiannya membuat banyak orang menggunakan program ini untuk pendataan, dan dengan menggunakan *microsoft access* kita dapat membuat aplikasi-aplikasi sederhana bahkan profesional, memproses data dalam jumlah yang besar secara cepat dan tepat, serta dapat menginput berbagai jenis laporan.

CV Adi Putra Utama Palembang yang terletak di Jl. Srijaya Negara No.212 Bukit Lama merupakan perusahaan berbadan hukum berbentuk *Commanditaire Vennotsschaap* (CV) yang bergerak dibidang perdagangan umum dan percetakan, dalam kedua bidang usaha tersebut, bidang perdagangan merupakan usaha pokok bagi perusahaan. Berikut kondisi penjualan di CV Adi Putra Utama pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Sumber: CV Adi Putra Utama Palembang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan yang terjadi pada CV Adi Putra Utama tahun 2023 terus mengalami peningkatan. Namun menurut hasil wawancara yang penulis lakukan, pemilik CV Adi Putra Utama masih belum mengetahui jenis barang mana yang mengalami kenaikan dan jenis barang mana yang mengalami penurunan penjualan, dikarenakan jenis dan stok barang yang

terlalu banyak. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *Microsoft Access*, agar dapat membantu perusahaan untuk dapat mengetahui barang mana yang penjualannya lebih banyak diminati dan barang mana yang lebih sedikit diminati, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan atau tidak penjualan terhadap barang yang mengalami penurunan tersebut.

Pencatatan penjualan tunai dengan menggunakan *microsoft access* dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pencatatan dan perekapan data penjualan perhari, serta dapat mengefisiensikan waktu dalam hal perhitungan dan pencarian kembali data penjualan. Kegunaan dari aplikasi *microsoft access* yang merancang program penjualan ini juga dapat menampilkan data dan laporan yang lebih akurat dan lebih *up to date* dalam prosesnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Adi Putra Utama sehingga penelitian ini berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA CV ADI PUTRA UTAMA PALEMBANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Adi Putra Utama Palembang menggunakan *Microsoft Access* ?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Adi Putra Utama Palembang menggunakan *Microsoft Access* dengan menggunakan metode *waterfall* yang menggunakan lima tahapan, namun dalam penulisan ini penulis hanya membatasi pada dua tahapan yaitu tahap *Requirement Analisis* dan tahap *Design*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian kali ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi berbasis *microsoft access* pada CV Adi Putra Utama Palembang yang diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mengetahui jumlah pendapatan berdasarkan jenis produk dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

2. Praktis

Sebagai sumbang saran bagi CV Adi Putra Utama untuk mengetahui cara pengaplikasian dan penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif, serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:193), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam melalui tanya jawab secara langsung.

2. *Kuisisioner* (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Interview* (Wawancara)

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik CV Adi Putra Utama untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan, aktivitas perusahaan, serta daftar nama dan harga barang yang dijual di perusahaan.

2. Observasi

Yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap CV Adi Putra Utama untuk mendapatkan pemahaman secara detail mengenai penjualan tunai di perusahaan dan mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin ada pada proses penjualan tunai.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dikelompokkan sebagai berikut

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi.

Dari penjelasan jenis-jenis data yang telah diuraikan, penulis menggunakan data primer yang berupa hasil dari wawancara dengan pimpinan atau pegawai dari CV Adi Putra Utama mengenai transaksi penjualan, dan juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku catatan resmi perusahaan berupa data profil perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas CV Adi Putra Utama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, pengembangan sistem, dan *microsoft access*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta sistem informasi akuntansi penjualan tunai di perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dimulai dari tahap analisis sistem yang ada, perancangan sistem informasi yang baru, pengujian sistem, dan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.

